

ABSTRAK

Muthia Dewi Rabbani, 2025, **“Efektivitas Kebijakan Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT Indosafety Sentosa Industry.”**

Kecelakaan kerja merupakan salah satu tantangan utama yang dapat menghambat keberlanjutan serta menurunkan tingkat produktivitas perusahaan, sekaligus menjadi aspek krusial bagi perlindungan tenaga kerja. Hal ini menjadi semakin penting di sektor industri yang memiliki potensi risiko tinggi, seperti di Kabupaten Karawang yang dikenal sebagai salah satu kawasan industri terbesar di Indonesia. Sebagai upaya untuk menekan angka kecelakaan kerja dan menciptakan lingkungan kerja yang aman, pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). PT Indosafety Sentosa Industry sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur, turut menerapkan kebijakan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan kebijakan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di PT Indosafety Sentosa Industry.

Penelitian ini mengacu pada teori administrasi publik serta teori efektivitas kebijakan menurut Nugroho (2003). Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara mendalam dengan pihak-pihak terkait di PT Indosafety Sentosa Industry. Selain itu, dokumentasi mengenai implementasi kebijakan SMK3 di perusahaan juga digunakan sebagai sumber data pendukung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT Indosafety Sentosa Industry telah berjalan secara optimal, yang tercermin dari penurunan angka kecelakaan kerja selama empat tahun terakhir. Namun, masih ditemukan kendala pada dimensi tepat target, yaitu adanya sebagian pekerja yang belum mematuhi peraturan K3, sehingga perusahaan belum mencapai kondisi zero accident. Penelitian ini menyarankan perlunya peningkatan edukasi dan pelatihan K3 bagi pekerja serta penguatan sistem pengawasan internal guna memastikan kepatuhan terhadap kebijakan keselamatan kerja.

Kata Kunci : SMK3, Efektivitas Kebijakan, Kecelakaan Kerja

ABSTRACT

Muthia Dewi Rabbani, 2025, “Efektivitas Kebijakan Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT Indosafety Sentosa Industry.”

Workplace accidents are a major challenge that can hinder sustainability and reduce a company's productivity, while also being a crucial aspect for workforce protection. This becomes increasingly important in industrial sectors with high potential risks, such as in Karawang Regency, known as one of the largest industrial areas in Indonesia. In an effort to reduce the number of workplace accidents and create a safe work environment, the government issued Government Regulation Number 50 of 2012 concerning the implementation of the Occupational Safety and Health Management System (SMK3). PT Indosafety Sentosa Industry, as a company engaged in the manufacturing sector, also implemented this policy. This study aims to analyze the effectiveness of the implementation of the Occupational Safety and Health Management System (SMK3) policy at PT Indosafety Sentosa Industry.

This research draws on public administration theory and Nugroho's (2003) theory of policy effectiveness. The research method used was qualitative with a descriptive approach. Data collection was conducted through field observations and in-depth interviews with relevant parties at PT Indosafety Sentosa Industry. Furthermore, documentation regarding the implementation of the Occupational Safety and Health Management System (SMK3) policy within the company was also used as a supporting data source.

The results indicate that the implementation of the Occupational Safety and Health Management System (SMK3) at PT Indosafety Sentosa Industry has been running optimally, as reflected in the decline in the number of workplace accidents over the past four years. However, obstacles remain in the on-target dimension, namely that some workers have not complied with OHS regulations, preventing the company from achieving a zero-accident target. This study recommends the need for increased OHS education and training for workers and strengthening the internal oversight system to ensure compliance with occupational safety policies.

Keywords : SMK3, Policy Effectiveness, Workplace Accidents